



**GERAKAN IMAM MARIA DI PAROKI SANTO MIKHAEL NITA DAN
PENGARUHNYA TERHADAP PERKEMBANGAN IMAN DAN
KEHIDUPAN MENGGEREJA DARI ANGGOTANYA**

TESIS

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Teologi
Program Studi Pascasarjana
Teologi Kontekstual**

Oleh

YOHANES PALAAMA BELANG

NIRM: 19. 07.54.0632.R

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2021

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Teologi
Program Studi Pascasarjana
Teologi Kontekstual





Pada
17 Mei 2021

Mengesahkan
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

Direktur Magister (S2) Teologi



DEWAN PENGUJI

1. Moderator : Ignasius Ledot, S. Fil., Lic. : 
2. Penguji I : Paskalis Lina, S. Fil., Lic. : 
3. Penguji II : Yanuarius Lobo, Drs., Lic. : 
4. Penguji III : Dr. Yohanes Hans Monteiro : 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : Yohanes Palaama Belang

NIM/NIRM : 19.923/19.07.54.0632.R

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis berjudul **GERAKAN IMAM MARIA DI PAROKI SANTO MIKHAEL NITA DAN PENGARUHNYA TERHADAP PERKEMBANGAN IMAN DAN KEHIDUPAN MENGGEREJA DARI ANGGOTANYA**, merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam Tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan gelar yang saya peroleh dari tesis tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

STFK Ledalero, 17 Mei 2021

Yang menyatakan



Yohanes Palaama Belang

KATA PENGANTAR

Manusia adalah makhluk yang multi dimensi. Salah satu dimensi yang membentuk pribadi seorang manusia adalah dimensi spiritual. Tak dapat dimungkiri, bahwa dimensi ini memiliki pengaruh yang besar terhadap seseorang. Oleh karena itu, tidaklah mengherankan bahwa fenomena agama-agama mengindikasikan bahwa manusia adalah makhluk spiritual. Di dalam agama-agama, manusia mengekspresikan dirinya sebagai makhluk spiritual. Dalam dimensi spiritual ini, manusia mengikatkan dirinya dengan seorang pribadi yang lebih tinggi kedudukannya dari manusia biasa (wujud Tertinggi).

Gereja sebagai satu institusi agama menyediakan sarana yang memungkinkan penganutnya untuk membangun kehidupan spiritualnya. Sarana-sarana ini pada gilirannya diharapkan agar dapat digunakan dengan baik oleh para penganutnya. Salah satu sarana yang disediakan oleh Gereja adalah Gerakan Imam Maria. Gerakan yang lahir dari keprihatinan pada kehidupan para imam ini, tidak hanya didekasikan kepada para imam tetapi kepada seluruh Gereja. Itu berarti, gerakan ini tidak hanya berfokus untuk mendoakan para imam, tetapi juga menjadi wadah yang baik bagi anggotanya untuk mengembangkan imannya dan juga mempererat relasinya dengan Gereja melalui partisipasi-partisipasi anggotanya dalam kehidupan menggereja.

Dalam menggarap karya ilmiah ini, penulis mendapat banyak motivasi dan inspirasi dari banyak pihak. Masing-masing pihak dengan caranya sendiri telah meluangkan waktu, tenaga, sumbangan pemikiran dan pengorbanan kepada penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Untuk itu, pertama-tama penulis menghaturkan syukur kepada Tuhan karena berkat curahan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Penulis menyadari bahwa tanpa curahan Roh Kudus dari-Nya penulis tidak mampu menyelesaikan tulisan ini. Selain itu, penulis juga secara khusus mengucapkan limpah terima kasih kepada:

1. Paskalis Lina, S. Fil., Lic. sebagai pembimbing pertama yang telah menyediakan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengoreksi serta memberikan masukan-masukan yang sangat berarti dalam proses

pengerjaan karya tulis ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Yanuarius Lobo, Drs., Lic. yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi pembimbing kedua penulisan tesis ini. Terima kasih juga kepada Dr. Yohanes Hans Monteiro yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk menguji dan memberikan masukan-masukan untuk melengkapi tulisan ini.

2. Komunitas Gerakan Imam Maria paroki Santo Mikhael Nita yang telah mengizinkan dan menerima penulis sekaligus menjadi responden dalam penelitian ini. Terima kasih kepada RD. Stefanus Lebuan, Pastor Paroki Nita yang berkenan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan Bapak Yohanes Nani Nasa yang telah membantu mengkoordinasikan kegiatan penelitian sehingga dapat terlaksana dengan baik.
3. Pimpinan Ordo Karmel Komisariat Indonesia Timur Pater Stefanus Florianus Buyung, O. Carm, bersama dewannya, Pater Marthen Preskapu Wela sebagai pimpinan Biara Karmel Beato Redemptus Weruoret, Pater Blasius Petrus Su'u selaku prefek serta para konfraters yang selalu mendukung penulis dengan cara mereka masing-masing.
4. Sekolah Tinggi Filsafat Katolik (STFK) Ledalero yang telah menerima, mendidik dan membentuk penulis dengan segala kekayaan intelektual.
5. Terima kasih juga ditujukan kepada kedua orang tua (Petrus Beruren Belang dan Agnes Suta Wujon) serta saudara dan saudari penulis (Fidelis Tutu Belang dan Mariana Biri Belang) yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan tulisan ini.
6. Penulis juga berterima kasih kepada saudara-saudara seangkatan (Frs. Yeri Huler, Us Rua, Kristo Rawi, Yos Kua dan Yoren Rasi) yang dalam kesibukannya masing-masing masih meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu penulis dalam proses penyelesaian karya tulis ini. Karyawan/karyawati yang telah memberi perhatian kepada penulis selama proses penulisan karya ilmiah ini.

Penulis menyadari ada banyak keterbatasan dan ketidaksempurnaan yang terkandung dalam tulisan ini. Untuk itu, penulis mengharapkan masukan dan usul saran agar karya tulis ini dapat menjadi tulisan yang lebih baik lagi. Akhirnya, penulis berharap agar karya tulis ini dapat berguna bagi segenap pembaca.

STFK Ledalero, 17 Mei 2021

Penulis

ABSTRACT

Yohanes PalaamaBelang, 19.07.54.0632. R. *The Movement of the Marian Priest in the Parish of Saint Michael Nita and its Influence on the Development of Faith and Church Life of Its Members*. Thesis. Postgraduate program, Masters of Theology Program, Ledalero Catholic Philosophy College. 2021.

The writer was compelled to work on the theme of this thesis, after the writer read briefly about the beginning of the emergence of the Marian Priest Movement. Based on the author's reading, the emergence of this movement was motivated by Don Stefano Gobbi's concern for priests who betrayed his vocation, and was tempted to form a rebellious alliance against the authority of the Church. When he made a pilgrimage to Fatima on May 8, 1972, he found an inner strength that prompted him to believe in the love of the Virgin Mary who would unite all priests who accept the invitation to surrender to Mary's Immaculate Heart through her (Don Stefano). Starting from the concerns of Don Stefano Gobbi, the author is interested in examining the priestly maria movement more deeply.

It is undeniable that when a priest betrays his vocation, there are various of consequences that accompany it, such as his service concerning priestly duties cannot be carried out properly, a crisis of confidence arises from the people towards the priest and so on. All of these are also have impact of the development of faith and the life of the church. Therefore, the priests are required to maintain the sanctity of the priesthood properly. Church through *Presbyterorum Ordinis* no. 12 affirms that priests who are ordained by the anointing of the Holy Spirit and sent by Christ put to death in themselves the works of the flesh, and devote themselves completely to the service of others and are thus able to move forward in the holiness, which they have received in Christ to full maturity. This statement emphasizes that the priest's call to have

holy life is very important. It means that the priest's duty to sanctify the people can be carried out properly if the priests live in holiness, living close to the divine.

However, the reality is not always the case. Facing the reality of the world that offers many tempting offers, sometimes the priest are unable to maintain the sanctity of their Imamate properly. Therefore, the presence of the Marian Priests Movement that bring with it, the intention of praying for the priests is a positive response to support priests so that they can be responsible with their priesthood. Holding it on whole heartedly. The increasing of number of the members of the Marian Priest movement indirectly indicates that there is awareness and concern that arises from Church members towards the sanctity of the life of the Priests. As a spiritual group in the catholic church, of course there is hope that this movement can help those who are faithful to produce spiritual fruit in their lives. Therefore, the writer assumes that the Marian Priest Movement has an influence on the development of faith and the life of the church. In other formulations, the basic assumption held by the author is there is an influence of the Marian priest movement on the life of the church and the development of faith for its members. That is why, the author chooses the priest marian movement group in Nita as the object of research to look for what kind of influence the priest marian movement has on the development of faith and the life of the church members.

The main problem that becomes the starting point of this research is how can Priest Marian Movement influence the development of faith and church life of its members in the Saint Michael Nita Parish? The research method used by the author in the preparation of this thesis is a quantitative method and a qualitative method using questionnaires and interviews as data collection instruments. The number of respondents who became the object of this study are 69 people. It consists of 23 members of the Marian Priest Movement and 46 others are lay people who incidentally are not included in the members of the Marian Priest Movement. In this case,

the people who become respondents consist of KBG administrators or its neighbors who are close to members of the Imam Maria Movement. In this study, there are 3 main dimensions that are asked, namely the first, the dimensions of understanding and responses of respondents to the Priest Marian movement. There are 4 questions for these dimensions as, the respondent's knowledge of the Priest Marian Movement, the reasons for being a member of the Priest Marian Movement, the benefits of the Marian Priest Movement for their lives, and the challenges of participating in group activities. The second dimension, the dimension of pastoral practice: respondents' responses to church life activities. In this part, the author maps it into three parts, that are consist of the participation in the parish, within the scope of KBG and the environment, participation in group activities. In the parish participation section, three questions were raised, such as, what are the roles of members of the Marian Priest Movement specifically in liturgical celebrations, what services are provided during major celebrations in the parish, and what is their involvement in non-liturgical pastoral activities. In the part of participation in KBG and Environment activities, three questions were asked, such as: what service tasks were carried out in KBG and the environment, the frequency with which they prayed together in the environment and KBG, and the frequency with which they visited the sick (pastoral of the sick). In the part of participation in the activities of the Priest Marian Movement group, there are two questions that the author asks. Those are the frequency with which they carry out prayer together and carry out recollections. The third dimension, the dimension of faith experience. There are four questions that are asked by the writer. They are the frequency of which they (members of the Marian Priest Movement) perform private prayer, the frequency of which they attend the Eucharist, perform the sacrament of penance, read and meditate on the Holy Scriptures. Furthermore, the answers to the questions that are asked are summarized by the author for later analysis. The analytical method used by the author is the SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*) method, in

which the author uses this analytical framework by describing the strengths, weaknesses, opportunities and challenges.

The key word: Marian Priest Movement, Faith Development and Church Life

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDULi
LEMBARAN PENGESAHANii
LEMBARAN PERNYATAANiii
KATA PENGANTARiv
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG DAN ALASAN PEMILIHAN JUDUL.....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	10
1.3 HIPOTESIS DAN ASUMSI.....	10
1.4 TUJUAN PENELITIAN.....	10
1.5 MANFAAT PENELITIAN	11
1.5.1 Bagi Kelompok Gerakan Imam Maria.....	11
1.5.2 Bagi Para Pelayan Pastoral (Pastor Paroki)	11
1.5.3 Bagi Para Pembaca	11
1.5.4 Bagi Penulis	11
1.6 METODE PENELITIAN.....	12
1.7 INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA	12
1.7.1 Kuesioner	12
1.7.2 Wawancara	12
1.8 LOKASI DAN SUBYEK PENELITIAN.....	13
1.8.1 Lokasi Penelitian.....	13
1.8.2 Subyek Penelitian.....	13
1.9 SISTEMATIKA PENULISAN.....	13

BAB II MENGENAL GERAKAN IMAM MARIA	15
2.1 SEJARAH SINGKAT MUNCULNYA GERAKAN IMAM MARIA	15
2.2 PERKEMBANGAN GERAKAN IMAM MARIA DI INDONESIA	16
2.3 TUJUAN DAN MAKSUD GERAKAN IMAM MARIA	17
2.3.1 Tujuan Gerakan Imam Maria	17
2.3.2 Maksud Gerakan Imam Maria	18
2.4 KOMITMEN KHAS GERAKAN IMAM MARIA DAN GERAKAN MARIA	19
2.4.1 Komitmen Khas Gerakan Imam Maria	19
2.4.1.1 Penyerahan Diri kepada Hati Maria tak Bernoda	20
2.4.1.1.1 Menyesuaikan Diri Dengan Kehidupan Maria	20
2.4.1.1.2 Membiarkan Diri Diubah Dari Dalam Oleh Maria	21
2.4.1.1.3 Bersama Maria Masuk dalam Persekutuan Hati Yesus dan Hati Maria	22
2.4.1.1.4 Hidup seperti Maria	23
2.4.1.2 Kesatuan dengan Paus dan Gereja	23
2.4.1.3 Membimbing Kaum Beriman	25
2.4.2 Komitmen Khas Gerakan Maria	27
2.4.2.1 Menghayati Sakramen Pembaptisan	28
2.4.2.1.1 Tugas sebagai Imam	29
2.4.2.1.2 Tugas sebagai Nabi	30
2.4.2.1.3 Tugas sebagai Raja	31
2.4.2.2 Kesaksian Tentang Persekutuan dan Kesatuan	33
2.4.2.3 Komitmen pada Pertobatan	35
2.5 TANGGUNG JAWAB SPIRITUAL PARA ANGGOTA GERAKAN IMAM MARIA	37
2.5.1 Tanggung Jawab dalam Iman	37
2.5.2 Tanggung Jawab dalam Kasih	39

2.5.3 Tanggung Jawab dalam Kerendahan Hati	41
2.5.4 Tanggung Jawab dalam Ketabahan	42
2.6 DOA SENAKEL.....	43
2.6.1 Tiga Unsur Penting Doa Senakel	44
2.6.1.1 Berdoa Rosario Suci	44
2.6.1.2 Mendengarkan Pesan-pesan Bunda Maria.....	47
2.6.1.3 Doa Penyerahan Diri kepada Hati Maria tak Bernoda.....	48
2.6.2 Tujuan Senakel.....	49
2.6.3 Keanggotaan Senakel.....	52
2.6.3.1 Para Uskup	52
2.6.3.2 Para Imam	52
2.6.3.3 Kaum Awam	52
2.7 KESIMPULAN.....	53

BAB III MENGENAL KELOMPOK GERAKAN MARIA

DI PAROKI NITA	54
3.1 GAMBARAN SINGKAT PAROKI SANTU MIKHAEL NITA	54
3.1.1 Sejarah Paroki	54
3.1.2 Keadaan Geografis.....	56
3.1.2.1 Keadaan Alam	56
3.1.2.2 Batas Wilayah Paroki.....	56
3.1.3 Data Statistik Paroki Nita.....	57
3.1.3.1 Jumlah Stasi, Lingkungan dan KBG.....	57
3.1.3.2 Data Umat Paroki Nita.....	61
3.1.3.3 Organisasi Kerohanian.....	69
3.1.4 Kehidupan Menggereja Paroki Nita.....	69
3.1.4.1 Bidang Kehidupan Menggereja secara Umum	70
3.1.4.1.1 <i>Koinonia</i>	71
3.1.4.1.2 <i>Liturgia</i>	74
3.1.4.1.3 <i>Kerygma</i>	76

3.1.4.1.4 <i>Martyria</i>	80
3.1.4.1.5 <i>Diakonia</i>	81
3.1.4.2 Karya Pelayanan Pastoral Paroki Nita	83
3.1.4.2.1 Bidang Kitab Suci, Liturgi dan Sakramen	83
3.1.4.2.2 Bidang Fungsionaris Pastoral	86
3.1.4.2.3 Bidang Pemberdayaan Umat.....	87
3.1.4.3 Bentuk Konkret Keterlibatan Umat dalam Kehidupan Menggereja.....	88
3.1.4.3.1 Terlibat dalam Kegiatan Berliturgi	88
3.1.4.3.2 Terlibat dalam Pelayanan Sakramental.....	89
3.1.4.3.3 Terlibat dalam Kegiatan Pewartaan	90
3.1.4.3.4 Terlibat dalam Pastoral Kategorial	91
3.2 KELOMPOK GERAKAN MARIA PAROKI NITA.....	92
3.2.1 Sejarah Terbentuknya Kelompok Gerakan Imam Maria Nita	92
3.2.2 Keanggotaan	93
3.2.3 Kegiatan	94
3.2.3.1 Doa Senakel Bersama	95
3.2.3.2 Mengikuti Perayaan Ekaristi Bersama.....	95
3.2.3.3 Rekoleksi dan Ret-ret.....	96
3.2.3.4 Arisan	96
3.3 KESIMPULAN.....	97

**BAB IV GERAKAN IMAM MARIA DAN PENGARUHNYA
BAGI PERKEMBANGAN IMAN DAN KEHIDUPAN
MENGGEREJA DARI ANGGOTANYA DAN BEBERAPA
KESAKSIAN UMAT TENTANG GERAKAN IMAM MARIA
DI PAROKI SANTO MIKHAEL NITA..... 99**

4.1 DISTRIBUSI RESPONDEN	100
4.2 PENGOLAHAN DATA	100
4.2.1 Dimensi Pengetahuan: Pemahaman dan Tanggapan Responden	

Terhadap Gerakan Imam Maria	100
4.2.1.1 Pengetahuan tentang Gerakan Imam Maria	100
4.2.1.2 Alasan menjadi Anggota Gerakan Imam Maria	102
4.2.1.3 Manfaat Gerakan Imam Maria	105
4.3.1.4 Tantangan dalam Mengikuti Kegiatan Gerakan Imam Maria	106
4.2.2 Dimensi Praktik Pastoral: Tanggapan Responden	
Terhadap Aktivitas Kehidupan Menggereja	108
4.2.2.1 Partisipasi dalam Kegiatan Pastoral Paroki	108
4.2.2.1.1 Berperan sebagai Petugas Liturgi	108
4.2.2.1.2 Terlibat dalam Kegiatan Pastoral Non Liturgis	110
4.2.2.2 Partisipasi dalam Kegiatan Lingkungan dan KBG	112
4.2.2.2.1 Tugas Pelayanan dalam Lingkungan dan KBG	112
4.2.2.2.2 Doa Bersama dalam Lingkungan dan KBG.....	114
4.2.2.2.3 Pastoral Orang Sakit	115
4.2.2.3 Partisipasi Dalam Kegiatan Kerohanian Kelompok	
Gerakan Imam Maria	117
4.2.2.3.1 Doa Senakel Bersama	117
4.2.2.3.2 Rekoleksi.....	118
4.2.3 Dimensi Pengalaman Iman: Pengaruh Gerakan Imam Maria	
Terhadap Perkembangan Iman Anggota Gerakan Imam Maria	120
4.2.3.1 Doa Pribadi	120
4.2.3.2 Mengikuti Perayaan Ekaristi.....	123
4.2.3.3 Pelaksanaan Sakramen Tobat	126
4.2.3.4 Membaca dan Merenungkan Sabda Tuhan.....	129
4.2.4 Beberapa Kesaksian Umat Awam Tentang Gerakan Imam Maria	
Di Paroki Santo Mikhael Nita.....	131
4.2.4.1 Keterlibatan dalam Karya Pastoral Lingkup Paroki	134
4.2.4.2 Keterlibatan dalam Karya Pelayanan Lingkup KBG dan Lingkungan.....	134
4.3 ANALISIS DATA	135
4.3.1 <i>Strength</i> (kekuatan).....	136

4.3.1.1 Dimensi Perkembangan Iman	136
4.3.1.2 Dimensi Kehidupan Menggereja	137
4.3.2 <i>Weakness</i> (kelemahan).....	138
4.3.2.1 Dimensi Perkembangan Iman	138
4.3.2.2 Dimensi Kehidupan Menggereja	138
4.3.3 <i>Opportunity</i> (Peluang atau kesempatan).....	139
4.3.3.1 Dimensi Perkembangan Iman	139
4.3.3.2 Dimensi Kehidupan Menggereja	139
4.3.4. <i>Threat</i> (Tantangan)	140
4.3.4.1 Dimensi Perkembangan Iman	140
4.3.4.2 Dimensi Kehidupan Menggereja	141
4.4 PENGARUH GERAKAN IMAM MARIA BAGI PERKEMBANGAN IMAN DAN KEHIDUPAN MENGGEREJA DARI ANGGOTANYA PAROKI SANTO MIKHAEL NITA.....	142
4.5 KESIMPULAN.....	146
BAB V PENUTUP.....	146
5.1 KESIMPULAN.....	146
5.2 REKOMENDASI	149
5.2.1 Bagi Pelayan Pastoral	149
5.2.2 Bagi Para Anggota Gerakan Imam Maria.....	149
5.2.3 Bagi Umat Beriman	151
DAFTAR KEPUSTAKAAN	152
LAMPIRAN-LAMPIRAN	156